

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI APLIKASI SOLUSI  
ONLINE BERBAGI INFORMASI TBC (SOBAT TB) TERHADAP  
TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA  
SELAMA PERAWATAN MANDIRI PASIEN TB PARU**



**SKRIPSI**

**OLEH:**

**GITA APRILIA**

**04021281924048**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (MEI, 2023)**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI APLIKASI SOLUSI  
ONLINE BERBAGI INFORMASI TBC (SOBAT TB) TERHADAP  
TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA  
SELAMA PERAWATAN MANDIRI PASIEN TB PARU**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh**

**Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

**OLEH:**

**GITA APRILIA**

**04021281924048**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (MEI, 2023)**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gita Aprilia

NIM : 04021281924048

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Mei 2023



(Gita Aprilia)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : GITA APRILIA**

**NIMI : 04021281924048**

**JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI  
APLIKASI SOBAT TB TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA  
SELAMA PERAWATAN MANDIRI PASIEN TB PARU**

**PEMBIMBING I**

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198901272018032001

()

**PEMBIMBING II**

Herliawati, S.Kp., M.Kes

NIP. 19740216200112002

()

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**NAMA** : GITA APRILIA  
**NIM** : 04021281924048  
**JUDUL** : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI APLIKASI SOBAT TB TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA SELAMA PERAWATAN MANDIRI PASIEN TB PARU

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Mei 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Indralaya, Mei 2023

### PEMBIMBING SKRIPSI

1. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP.198901272018032001


(.....)

2. Herliawati, S.Kp., M.Kes  
NIP.19740216200112002


(.....)

### PENGUJI SKRIPSI

1. Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002

(.....)


2. Jaji, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP.1976051420091210001

(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



  
Hikawati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan

  
Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Mei 2023  
Gita Aprilia**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI APLIKASI SOLUSI ONLINE  
BERBAGI INFORMASI TBC (SOBAT TB) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN  
DAN DUKUNGAN KELUARGA SELAMA PERAWATAN MANDIRI PASIEN**

(xvii, 114 halaman + 3 skema + 14 tabel + 8 gambar + 18 lampiran)

**ABSTRAK**

Kemampuan pasien dalam melakukan perawatan diri akan memaksimalkan proses pengobatan selama tahapan pengobatan TB Paru. Keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam merawat anggota keluarganya yang menderita TB Paru. Peran dukungan keluarga akan mempengaruhi keputusan pasien untuk menyelesaikan pengobatan atau tidak. Keluarga pasien TB Paru harus memiliki pengetahuan yang baik sehingga dapat memberikan dukungan yang baik. Salah satu cara meningkatkan pengetahuan yaitu melalui pendidikan kesehatan menggunakan aplikasi SOBAT TB. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pendidikan kesehatan melalui aplikasi SOBAT TB terhadap tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga selama perawatan mandiri pasien TB Paru. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental menggunakan rancangan *one group pre-posttest design*. Penelitian ini dilakukan kepada 31 orang responden yang merupakan anggota keluarga dari pasien TB Paru di Puskesmas Taman Bacaan, Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penggunaan aplikasi SOBAT TB dilakukan selama 7 hari berturut-turut. Berdasarkan uji *Wilcoxon Matched Pairs* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan melalui Aplikasi SOBAT TB terhadap tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga yang ditunjukkan dengan *p value* 0,000 untuk tingkat pengetahuan keluarga dan *p value* 0,002 untuk dukungan keluarga (*p value* < 0,05). Oleh karena itu, aplikasi SOBAT TB dapat menjadi media pendidikan kesehatan mengenai penyakit TB dan perawatan mandiri.

**Kata Kunci :** Dukungan Keluarga, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Perawatan Mandiri, SOBAT TB, TB Paru

**Literatur :** 62 (2008 – 2022)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING DEPARTMENT  
NURSING PROGRAM**

**Thesis, May 2023  
Gita Aprilia**

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION USING SOLUSI ONLINE BERBAGI  
INFORMASI TBC APPLICATION (SOBAT TB) ON LEVELS OF KNOWLEDGE AND  
FAMILY SUPPORT DURING PULMONARY TB PATIENTS SELF-CARE**

*(xvii, 114 pages + 3 schematics + 14 tables + 8 pictures + 18 appendics)*

### **ABSTRACT**

*The patient's ability to do self-care will increase the treatment process during the treatment stages of pulmonary TB. The family has a very important role in caring for family members who suffer from pulmonary TB. The role of family support will influence the patient's decision to complete treatment or not. Families of pulmonary TB patients must have good knowledge so they can provide good support. One of the ways to increase knowledge is through health education using the SOBAT TB application. This study aims to see the effect of health education using the SOBAT TB application on the level of knowledge and family support during self-care of Pulmonary TB patients. This research is a quantitative study with a pre-experimental design using a one-group pre-posttest design. This study was conducted on 31 respondents who were family members of pulmonary TB patients at Puskesmas Taman Bacaan, Seberang Ulu II District, Palembang City. The sampling technique in this study was using a purposive sampling technique. The use of the SOBAT TB application was carried out during the 7-day research period. Based on the Wilcoxon Matched Pairs test, it shows that there is a significant effect between health education through the SOBAT TB application on the level of knowledge and family support as indicated by a p-value of 0.000 for the level of family knowledge and a p-value of 0.002 for family support (p-value <0.05). Therefore, the SOBAT TB application can be a media for health education about TB disease and self-care.*

**Keywords :** *Family Support, Health Education, Knowledge, Self-Care, SOBAT TB, Pulmonary TB.*

**Literature :** *62 (2008 – 2022)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta, Papa dan Mama yang selalu memberi semangat dan segala dukungan serta doanya sehingga dapat menyelesaikan laporan ini. Terimakasih atas kepercayaan yang sudah kalia berikan. Aku akan berusaha selalu untuk mewujudkan semua harapan papa dan mama, aku akan berusaha menjadi seseorang yang akan membanggakan papa, mama dan keluarga.

Aku sayang kalian.

Untuk adikku satu-satunya, Dwi, terimakasih atas dukungannya. Serta untuk seluruh keluargaku yang sudah memberikan dukungan terlebih abang, kakak, sepupuku yang sudah mendengarkan keluh kesahku dan membantu dengan memberi saran.

Untuk dosen pembimbing, Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep dan Ibu Herliawati S.Kp., M.Kes, terimakasih atas dukungan dan waktu yang telah diluangkan. Atas kesabaran ibu dalam membimbing dan masukan yang berharga serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Untuk dosen penguji, Ibu Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep dan Bapak Jaji, S.Kep.,Ns.,M.Kep, terimakasih atas masukan, saran dan dukungan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Untuk semua orang yang ada di Puskesmas Makrayu dan Puskesmas Taman Bacaan, terimakasih atas bantuannya sehingga peneliti ini dapat berjalan dengan baik. Terimakasih terkhusus untuk Kak Rian dan Ibu Uli di Puskesmas Taman Bacaan yang sudah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu hingga menemui responden.

Untuk para sahabatku, anak-anak Bolang, aku ucapkan terimakasih banyak telah bersama berjuang, selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan *sharing*, saling memberi semangat hingga membantu dalam melakukan penelitian ini. Terimakasih atas waktu *healing* dan ceritanya selama perkuliahan ini.



Untuk Zahra, teman seperjuangan dari SMA yang berjuang bersama di PSIK ini, yang sudah mau menemani pulang pergi naik motor Indralaya-Palembang untuk mengambil data. Dan juga untuk Dinda, *bestie* bocil lintas jurusan dan lintas daerah yang menjadi tempat misuh, selalu memberikan semangat untuk bisa menyelesaikan laporan ini walaupun juga sedang sama-sama pusing dalam menyusun laporan masing-masing, kuucapkan terimakasih banyak untuk kalian berdua.

Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 terlebih kelas Reguler A terima kasih atas kebersamaan dan telah berjuang sampai kita meraih kesuksesan masing-masing.

Untuk para penyemangat dan *moodmaker* virtual ku melalui karya dan kontennya, Treasure, BTS, Seventeen, TXT, terima kasih untuk semua lagu dan karya yang luar biasa untuk menemaniku selama menyusun skripsi ini dan telah menjadi penyemangat yang selalu memberikan motivasi.

Terakhir, terimakasih sebesar-besarnya kepada diriku sendiri yang telah berjuang. Terimakasih sudah berusaha sangat keras sampai dititik ini, *keep going!* Perjalanan masih panjang. *Dear self, you're doing great!*

*“If you think you have to do something really well, it will be stressful. Just do as u usually do”* – Park Ji Hoon.

*“If it difficult, you need to stay calm of your mind because when you're having hard time an if you still have continue doing it, you might in the state of darkness that cannot be turned back so don't be like that. It'll be good to have some healing time. Take care of your health and mentally too. Fighting!”* – Choi Hyunsuk

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya yang membuat saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Aplikasi SOBAT TB Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Selama Perawatan Mandiri Pasien TB Paru”. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Dalam proses penyusunan laporan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis alami, namun dengan banyak bantuan, bimbingan dorongan serta semangat dari berbagai pihak kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak waktu dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan, pengarahan, serta saran yang bermanfaat dalam penyusunan laporan skripsi ini.
3. Herliawati S.Kp., M.Kes selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak waktu dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan, pengarahan, serta saran yang bermanfaat dalam penyusunan laporan skripsi ini.
4. Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan skripsi
5. Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan skripsi
6. Seluruh dosen dan staf administrasi PSIK FK UNSRI yang telah membantu dan memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan laporan skripsi ini.

7. Papa, mama dan keluarga ku tercinta yang telah memberikan banyak doa dan bantuan baik motivasi, semangat dan finansial selama penyusunan laporan ini.
8. Puskesmas Makrayu dan Puskesmas Taman Bacaan yang telah mengizinkan penulis melakukan studi pendahuluan, uji validitas dan reliabilitas kuesioner serta penelitian guna melengkapi data laporan ini.
9. Seluruh angkatan 2019 terlebih kelas Reguler A 2019 yang telah bersama menghadapi masa sulit selama dalam proses belajar di PSIK UNSRI.
10. Teman dan sahabat, anak-anak Bolang, Zahra dan Dinda yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah, bercerita, teman *sharing*, saling memberi semangat selama mengerjakan proposal skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah terlibat dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan laporan proposal skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik teknik penulisan maupun isinya sesuai dengan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan yang lebih baik untuk kedepannya. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat dalam pengembangan dan peningkatan ilmu keperawatan dan kesehatan kedepannya.

Indralaya, Mei 2023

Gita Aprilia

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....          | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> ..... | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....  | <b>iii</b>  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                    | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRACT</b> .....                   | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....        | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....             | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                 | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR SKEMA</b> .....               | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....               | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....              | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....            | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....       | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....          | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                 | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                | 10          |
| C. Tujuan Penelitian .....              | 11          |
| D. Manfaat Penelitian .....             | 12          |
| E. Ruang Lingkup Penelitian .....       | 13          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....    | <b>14</b>   |
| A. TB Paru .....                        | 14          |
| B. Pengetahuan .....                    | 31          |
| C. Dukungan Keluarga .....              | 35          |
| D. Pendidikan Kesehatan .....           | 40          |
| E. Aplikasi SOBAT TB .....              | 49          |
| F. Penelitian Terkait .....             | 56          |
| G. Kerangka Teori .....                 | 61          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....  | <b>62</b>   |
| A. Kerangka Konsep .....                | 62          |
| B. Desain Penelitian .....              | 63          |

|   |            |
|---|------------|
| C. Hipotesis Penelitian .....             | 64         |
| D. Definisi Operasional .....             | 65         |
| E. Populasi dan Sampel .....              | 68         |
| F. Tempat Penelitian .....                | 70         |
| G. Waktu Penelitian .....                 | 71         |
| H. Etika Penelitian .....                 | 71         |
| I. Alat Pengumpulan Data .....            | 75         |
| J. Prosedur Pengumpulan Data .....        | 82         |
| K. Pengolahan Data dan Analisa Data ..... | 85         |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>91</b>  |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....  | 91         |
| B. Hasil Penelitian .....                 | 92         |
| C. Pembahasan .....                       | 98         |
| D. Keterbatasan Penelitian .....          | 110        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>     | <b>111</b> |
| A. Simpulaan .....                        | 111        |
| B. Saran .....                            | 112        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>               | <b>115</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                      | <b>120</b> |

## **DAFTAR SKEMA**

|  |    |
|--|----|
| Skema 2.1 Alur Diagnosis TB .....          | 20 |
| Skema 2.2 Kerangka Teori .....             | 61 |
| Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian ..... | 62 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terkait .....  | 56 |
| Tabel 3.1 Desain Penelitian .....   | 63 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional .....  | 65 |
| Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner .....   | 78 |
| Tabel 3.4 <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i> Butir Pertanyaan.....   | 78 |
| Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Pertama .....   | 80 |
| Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kedua.....  | 80 |
| Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden .....  | 92 |
| Tabel 4.2 Tingkat Pengetahuan Keluarga Pasien TB Paru Sebelum Menggunakan Aplikasi SOBAT TB.....                        | 94 |
| Tabel 4.3 Tingkat Pengetahuan Keluarga Pasien TB Paru Setelah Menggunakan Aplikasi SOBAT TB.....                        | 94 |
| Tabel 4.4 Dukungan Keluarga Pasien TB Paru Sebelum Menggunakan Aplikasi SOBAT TB .....                                  | 95 |
| Tabel 4.5 Dukungan Keluarga Pasien TB Paru Setelah Menggunakan Aplikasi SOBAT TB.....                                   | 95 |
| Tabel 4.6 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Keluarga Pasien TB Paru Sebelum dan Setelah Menggunakan Aplikasi SOBAT TB ..... | 96 |
| Tabel 4.7 Perbedaan Dukungan Keluarga Pasien TB Paru Sebelum dan Setelah Menggunakan Aplikasi SOBAT TB.....             | 97 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 Aplikasi SOBAT TB “Informasi Mengenal Tuberkulosis” .....          | 51 |
| Gambar 2.2 Aplikasi SOBAT TB “Fitur Artikel” .....                            | 51 |
| Gambar 2.3 Aplikasi SOBAT TB “Referensi dari Artikel” .....                   | 52 |
| Gambar 2.4 Aplikasi SOBAT TB “Fitur Fasilitas Kesehatan” .....                | 52 |
| Gambar 2.5 Aplikasi SOBAT TB “Fitur Forum Komunitas” .....                    | 53 |
| Gambar 2.6 Aplikasi SOBAT TB “Fitur <i>Podcast</i> ” .....                    | 54 |
| Gambar 2.7 Aplikasi SOBAT TB “Fitur Skrining Mandiri” .....                   | 55 |
| Gambar 2.8 Aplikasi SOBAT TB “Hasil Data Skrining dan Riwayat Skrining” ..... | 55 |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 2 Surat Persetujuan Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur Aplikasi (SOP)
- Lampiran 4 Kuesioner Tingkat Pengetahuan
- Lampiran 5 Kuesioner Dukungan Keluarga
- Lampiran 6 Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
- Lampiran 7 Dokumentasi Studi Pendahuluan
- Lampiran 8 Sertifikat Kelayakan Etik
- Lampiran 9 Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 11 Uji Statistik Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 12 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 15 Uji Statistik Penelitian
- Lampiran 16 Lembar Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 17 Lembar Konsultasi Pembimbing 2
- Lampiran 18 Hasil Uji Plagiarisme

## **Daftar Riwayat Hidup**

### **A. Identitas Diri**

Nama : Gita Aprilia  
Tempat, Tanggal Lahir : Pangkalpinang, 3 April 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak ke- : 1  
Nama Orang Tua  
a. Ayah : Indrawadi, S.Si., M.AP  
b. Ibu : Ermini  
Alamat : Jalan Beringin Raya No.130, Perumnas, Bukit Merapin, Kota Pangkalpinang, Prov. Kepulauan Bangka Belitung  
Email : Aprdreamhyo@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. TK Negeri Pembina 1 Pangkalpinang (2004-2007)
2. SD Negeri 3 Pangkalpinang (2007-2013)
3. SMP Negeri 2 Pangkalpinang (2013-2016)
4. SMA Negeri 1 Pangkalpinang (2016-2019)
5. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2019-Sekarang)

### **C. Riwayat Organisasi**

1. Kepala Departemen Medinfo LDPS SAHARA PSIK UNSRI (2019-2020)
2. Anggota Divisi Pengembangan Akademik FKIA FK UNSRI (2020-2021)
3. Sekretaris Umum BEM KM IK FK UNSRI (2020-2021)
4. Relawan KELEKAK : Kelompok Literasi Bangka Belitung Kreatif (2021)

5. Kepala Bidang Pemberdayaan Relawan UKK KSR PMI UNSRI (2021-2022)
6. Staf Ditjen Kestari Ikatan Lembaga Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia (ILMIKI) Nasional (2021-Sekarang)

#### **D. Riwayat Prestasi**

1. Juara 1 Poster Publik GEMAKEP BEM KM IK FK UNSRI (2020)
2. Juara 1 Poster Publik PHARSCOPE HMF UNSRI (2021)
3. Juara 1 Desain Poster SIKRAB KM IK FK UNSRI (2021)
4. Juara 2 Poster Publik GEMAKEP BEM KM IK FK UNSRI (2022)

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* (M.TB) atau dikenal sebagai Bakteri Tahan Asam (BTA) yang dapat menyerang berbagai organ terutama paru-paru (Kemenkes RI, 2018). Terdapat beberapa spesies *Mycobacterium*, antara lain: *M. tuberculosis*, *M. africanum*, *M. bovis*, *M. Leprae* dsb. Tuberkulosis paru (TB paru) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang bagian paru-paru. Gejala utama pada pasien TB Paru yaitu batuk berdahak selama 2 minggu atau lebih. Batuk dapat diikuti dengan gejala tambahan yaitu dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, malaise, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam meriang lebih dari satu bulan (Kemenkes RI, 2018).

Dari WHO *Global Tuberculosis Report* (2021), TB merupakan penyakit menular yang menjadi salah satu penyebab kematian di dunia. Secara global pada tahun 2016 terdapat 10,4 juta kasus insiden semua TB (CI 8,8 juta – 12, juta) yang setara dengan 120 kasus per 100.000 penduduk. Lima negara dengan insiden kasus tertinggi yaitu India, Indonesia, China, Philipina, dan Pakistan (Kemenkes, 2018). Badan kesehatan dunia mendefinisikan negara dengan beban tinggi/*high burden countries* (HBC) untuk TB berdasarkan 3 indikator

\yaitu TB, TB/HIV, dan MDR-TB. Terdapat 48 negara yang masuk dalam daftar tersebut. Satu negara dapat masuk dalam salah satu daftar tersebut, atau keduanya, bahkan bisa masuk dalam ketiganya. Indonesia bersama 13 negara lain, masuk dalam daftar HBC untuk ke 3 indikator tersebut, artinya Indonesia memiliki permasalahan besar dalam menghadapi penyakit TB Paru. Data dashboard TB Indonesia (2021), estimasi TB Paru terbesar berada di regional pulau jawa, kecuali DIY Yogyakarta. Setelah itu estimasi TBC terbesar di regional Sumatera berada di Sumatera Utara dan Sumatera Selatan. Estimasi kasus TBC di Indonesia pada tahun 2021 mencakup 824.000 kasus dengan angka pengobatan TB Paru (*Treatment Coverage*) sebesar 54% (Kemenkes RI, 2022).

Penanganan terhadap tingginya prevelensi TB dilakukan dengan pengobatan TB untuk penyembuhan pasien, mencegah kematian, memutus rantai penularan dan mencegah terjadinya resistensi kuman terhadap Obat Anti Tuberkulosis (OAT). Mengutip hasil laporan Katadata (2021), Kementerian Kesehatan melaporkan, tren angka keberhasilan pengobatan pasien TB Paru semakin menurun sejak 2016. Selama sepuluh tahun terakhir, angka keberhasilan pengobatan pasien TB Paru tertinggi berada di angka 89,2% pada 2010. Sementara, tahun 2020 angka pengobatannya mengalami penurunan terendah, yakni keberhasilannya hanya mencapai 82,7%. Pada Rancangan Strategis atau RENSTRA Dinas Kesehatan Sumatera Selatan 2018-2023 tercatat angka keberhasilan pengobatan TB dalam 5 tahun terakhir berfluktuatif dari 86,27% di tahun 2014 turun menjadi 86% pada tahun 2015 naik 88% pada

tahun 2016, kemudian turun menjadi 87% pada tahun 2017 dan naik menjadi 89% pada tahun 2018. Jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2018 sebesar 91%, maka Angka Keberhasilan pengobatan Penyakit TB masih belum mencapai target dengan rasio pencapaian sebesar 97,80% (Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, 2019).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan pada 2021 Kota Palembang merupakan daerah dengan angka temuan kasus TB tertinggi di Sumatera Selatan sebanyak 5.023 kasus dengan angka keberhasilan pengobatan sebanyak 1.302 kasus atau dengan kata lain hanya 25,9% dari angka temuan kasus TB. Untuk angka keberhasilan pengobatan TB terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kecamatan Seberang Ulu II sebesar 82,8% (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2021).

Pengobatan TB Paru terdiri dari 2 tahap yang dimana pengobatan harus dilakukan dalam waktu yang lama. Pada tahap awal (intensif) dilakukan sedikitnya selama 2 bulan dan dilanjutkan dengan tahap lanjutan selama 4-6 bulan berikutnya (Gunawan, Simbolon, & Fauzia, 2017). Kemampuan pasien selama tahapan pengobatan TB Paru dalam melakukan perawatan diri akan memaksimalkan proses pengobatan yang lengkap. Perawatan mandiri yang dilakukan pasien TB paru terdiri dari pencegahan dan penularan, kepatuhan pengobatan, pemenuhan nutrisi, dan peningkatan kepercayaan diri. Perawatan mandiri yang dilakukan secara baik akan mendukung kesuksesan pengobatan TB (Carlsson, Johansson, Eale, & Kaboru, 2014).

Nursasi (2014) dalam jurnal Togatorop, Setiawan & Siregar (2019) mengatakan, kemandirian pasien dalam menjalankan perawatan mandiri setelah pasien didiagnosis TB Paru merupakan hal yang perlu dilatih sehingga keberhasilan pengobatan dapat berjalan hingga akhir. Faktor pendukung pelaksanaan perawatan mandiri dapat diperoleh dari pemahaman tentang perawatan mandiri yang baik, tersedianya panduan tentang perawatan mandiri, mendapat informasi terkait perawatan mandiri pada pasien TB Paru, mendapat dukungan baik dari petugas kesehatan ataupun keluarga (Togatorop, Setiawan & Siregar, 2019).

Keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam merawat anggota keluarganya yang menderita TB. Peran dukungan keluarga akan mempengaruhi keputusan pasien untuk menyelesaikan pengobatan atau tidak. Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Rismayanti, Romadhon, Faradisa, & Dewi, 2021). Dukungan dari anggota keluarga dapat mempengaruhi pasien untuk berperilaku yang kemudian diikuti dengan saran, nasehat, dan motivasi dari keluarga (Rachmawati, 2019). Menurut Friedman (2013), dukungan keluarga merupakan suatu proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan sosial berupa bantuan yang dapat diberikan dalam bentuk barang, jasa, informasi dan nasihat sehingga orang yang diberikan dukungan akan merasa disayang, dihargai dan tentram. Bentuk dukungan keluarga dapat

berupa, dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan emosional serta dukungan penghargaan (Saputri & Sujarwo, 2017).

Pemberian dukungan keluarga yang diberikan dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki oleh anggota keluarga (Saputri & Sujarwo, 2017). Keluarga dari penderita TB Paru harus memiliki pengetahuan dan mengenal penyakit TB Paru, mengetahui pengobatannya, serta bagaimana pencegahan penularan dari TB Paru sesuai dengan teori pengetahuan kesehatan oleh Becker (1979) yang mencakup apa yang diketahui oleh seseorang terhadap cara-cara memelihara kesehatan, seperti pengetahuan tentang penyakit menular, pengetahuan tentang faktor-faktor yang terkait dan atau mempengaruhi kesehatan dan pengetahuan tentang fasilitas pelayanan kesehatan (Susilowati, 2016). Dengan adanya pengetahuan yang baik, keluarga kemudian dapat mendorong pasien dalam perawatan mandiri yang dilakukan dan pasien dapat melakukan pengobatan TB Paru yang tepat dan sampai tuntas (Rismawati, 2021).

Pengetahuan merupakan hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek tertentu (Surajiyo, 2008 ; dikutip Rachmawati, 2019). Dari Notoatmodjo (2012), mengatakan jika pengetahuan terjadi setelah orang melakukan pengindraaan terhadap suatu objek dan pengindraan ini terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Pendidikan kesehatan akan mendukung terjadinya peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku menjadi lebih positif. Pendidikan



kesehatan yang diberikan akan memberikan proses perubahan sehingga terciptanya suatu perilaku yang baru (Ali, 2011). Pendidikan kesehatan merupakan proses penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi, dengan tujuan untuk mengingat fakta atau kondisi nyata, dengan cara memberi dorongan terhadap pengarahannya diri (*self direction*), aktif memberikan informasi-informasi atau ide baru (Siregar, 2020).

Seiring berkembangnya zaman ini sistem teknologi informasi dan komunikasi semakin berevolusi termasuk di Indonesia. Salah satu teknologi informasi yang paling berkembang adalah aplikasi mobile berbasis Android. Dengan sistem tersebut dapat dimasukkan aplikasi-aplikasi yang mendukung untuk penyebaran informasi. Pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini juga dikembangkan dalam bidang kesehatan. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya aplikasi *E-Health*. Hal ini semakin memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi dan pelayanan kesehatan hanya melalui aplikasi di ponsel atau *smartphone*. Aplikasi *mobile* berbasis android dapat memberikan informasi dengan cepat dan mudah karena dapat digunakan dimana saja dan dapat diakses kapan saja. Penggunaan media berbasis android memberikan gairah baru dalam belajar, meningkatkan rasa senang dan ketertarikan sehingga menumbuhkan minat dan motivasi untuk belajar (Pawarti, Fathiah, Maryani, & Susatyo, 2020)

Aplikasi berbasis android ini dapat dijadikan sebagai media baru dalam pendidikan kesehatan pada keluarga pasien TB Paru. Aplikasi yang dapat

digunakan yaitu aplikasi 'SOBAT TB'. Aplikasi Solusi Online Berbagi Informasi TBC atau dikenal dengan aplikasi SOBAT TB merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Yayasan *Koninklijke Nederlandse Centrale Vereniging tot bestrijding der Tuberculose* (KNCV) Indonesia yang diresmikan pada maret 2021 sebagai penyedia berbagai informasi seputar Tuberkulosis (TB) yang dapat diakses melalui *smartphone*. Dikutip dari website Yayasan KNCV Indonesia mengenai aplikasi SOBAT TB, dengan tampilan yang sederhana, SOBAT TB memiliki menu serba-serbi informasi TB, pencarian fasilitas layanan kesehatan (Klinik, Puskesmas, dan Rumah Sakit), komunitas pasien, serta forum diskusi dan konsultasi dengan komunitas TB.

Penggunaan aplikasi ini sebagai media pendidikan kesehatan, informasi kesehatan mengenai TB akan diberikan melalui bentuk artikel dan *podcast*. Selain itu, pada aplikasi SOBAT TB terdapat fitur Forum Komunitas yang merupakan media konsultasi yang melibatkan komunitas pasien, mantan pasien dan pendamping atau keluarga dari pasien TB dalam forum diskusi berbasis jaringan. Fitur ini dirancang agar dapat digunakan oleh masyarakat awam untuk bertukar informasi. Mengingat aplikasi ini yang masih baru sehingga masih belum banyak digunakan sebagai sarana media memperoleh pendidikan kesehatan dan informasi oleh keluarga dan pasien TB Paru. Hingga 17 Desember 2022, dikutip dari website SOBAT TB, pengguna aplikasi SOBAT TB tercatat baru sebanyak 245.800 pengguna yang terdiri dari petugas kesehatan, pasien TB, dan masyarakat awam.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Taman Bacaan, Seberang Ulu II Palembang pada 28 September – 12 Oktober 2022, didapatkan jumlah pasien TB Paru dari jangka waktu Januari-September 2022 sebanyak 52 pasien dengan pasien yang masih menjalankan pengobatan sebanyak 40 pasien. Dari hasil wawancara pada petugas Puskesmas Taman Bacaan yang bertanggung jawab di bagian penyakit TB, pendidikan kesehatan hanya diberikan diawal pasien terdiagnosa TB Paru (+) tapi hanya sedikit pasien yang didampingi dengan oleh keluarga dan 1 kali kunjungan kerumah selama masa pengobatan. Media yang digunakan dalam pemberian pendidikan kesehatan menggunakan lembar balik atau *flipchart* serta *leaflet*. Materi yang diberikan oleh petugas pun terbatas hanya mengenai aspek pengenalan obat dan kepatuhan minum obat serta informasi dasar mengenai pencegahan penularan TB. Maka itu tak jarang penularan antar anggota keluarga masih sering terjadi.

Studi pendahuluan yang dilakukan menunjukkan hasil kuesioner yang diberikan kepada anggota keluarga pasien TB Paru bahwa 14 dari 18 anggota keluarga dari pasien TB Paru tidak mengetahui mengenai penyakit TB Paru dan perawatan mandiri. Sisa 4 anggota keluarga lainnya hanya mengetahui TB Paru merupakan penyakit yang menyerang paru-paru dan menular dengan gejala batuk, tetapi tidak mengetahui penyebab, gejala, transmisi penularan dan proses pengobatan dari TB Paru. Pada pengkajian mengenai perawatan mandiri aspek penanganan stress, aspek nutrisi serta aspek aktivitas dan istirahat 18 anggota keluarga mengatakan bahwa tidak mengetahui apapun mengenai hal tersebut.

Studi pendahuluan yang dilakukan dalam mengkaji aspek perawatan mandiri menunjukkan seluruh anggota keluarga hanya mengetahui aspek pencegahan penularan dan aspek manajemen obat, dimana protokol pencegahan yang telah dilakukan oleh 16 dari 18 anggota keluarga berupa pemisahan alat makan dan memaksimalkan ventilasi udara di rumah sedangkan sisanya hanya melakukan pemisahan alat makan namun ventilasi udara masih minimal. Dalam manajemen obat, seluruh anggota keluarga pasien hanya mengikuti jadwal obat sesuai yang diberitahukan oleh puskesmas. Selain itu, pengetahuan keluarga masih kurang bahkan tidak tahu mengenai aspek lainnya yaitu, aspek penanganan stress, aspek nutrisi serta aktivitas dan istirahat.

Hasil pada dukungan keluarga yang telah diberikan, 12 dari 18 anggota keluarga pasien TB Paru telah memberikan dukungan emosional dan dukungan instrumental kepada pasien TB Paru. Sisanya 2 anggota keluarga hanya memberikan dukungan emosional dan 4 anggota keluarga lainnya hanya memberikan dukungan instrumental kepada pasien TB Paru. Untuk dukungan informasional dan penilaian masih minimal diberikan karena keterbatasan pengetahuan dari keluarga. Untuk sumber informasi, seluruh anggota keluarga mendapatkan informasi mengenai TB Paru dari petugas puskesmas dan 3 dari 18 anggota keluarga dari pasien TB Paru mencari informasi tambahan mengenai TB secara mandiri *google* dan sosial media seperti *instagram* dan *facebook*. Seluruh anggota keluarga mengatakan belum pernah mendapatkan edukasi mengenai TB Paru melalui aplikasi.

Dari fenomena yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh pendidikan kesehatan melalui aplikasi SOBAT TB terhadap tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga selama perawatan mandiri pasien TB Paru.

## **B. Rumusan Masalah**

Perawatan mandiri pasien TB Paru yang baik akan semakin meningkatkan keberhasilan dalam pengobatan TB. Salah satu faktor keberhasilan perawatan mandiri dari pasien TB Paru yaitu adanya dukungan dari keluarga selama proses perawatan mandiri. Karena itu, keluarga pasien TB Paru mengenal mengenai penyakit TB Paru, pencegahan hingga pengobatannya. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki oleh keluarga pasien TB Paru maka akan semakin baik pula dukungan keluarga yang akan diberikan.

Pendidikan kesehatan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku menjadi lebih positif sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat diberikan dengan berbagai cara dan media salah satunya dengan pemanfaatan teknologi informasi komunikasi berupa aplikasi kesehatan.

Berdasarkan hal yang telah dijabarkan, maka didapatkan bahasan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu “adakah pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan aplikasi SOBAT TB terhadap pengetahuan dan dukungan keluarga selama perawatan mandiri pasien TB Paru?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh pendidikan kesehatan melalui pemanfaatan aplikasi SOBAT TB terhadap pengetahuan dan dukungan keluarga selama perawatan mandiri pasien TB Paru.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden penelitian berdasarkan usia, jenis kelamin, hubungan keluarga, jenis pekerjaan dan pendidikan terakhir.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan keluarga pasien TB Paru mengenai TB Paru sebelum dan setelah diberi pendidikan kesehatan melalui Aplikasi SOBAT TB.
- c. Untuk mengetahui dukungan keluarga yang telah diberikan kepada pasien TB Paru selama perawatan mandiri pasien TB Paru sebelum dan setelah diberi pendidikan kesehatan melalui Aplikasi SOBAT TB.
- d. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan melalui pemanfaatan aplikasi SOBAT TB terhadap tingkat pengetahuan keluarga pasien TB Paru.
- e. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan melalui pemanfaatan aplikasi SOBAT TB dukungan keluarga pasien TB Paru.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pengetahuan dan dukungan keluarga pasien TB Paru selama perawatan mandiri pasien TB Paru serta menambah pemahaman, informasi dan pengetahuan tentang pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan aplikasi SOBAT TB terhadap pengetahuan dan dukungan keluarga dari pasien TB Paru selama perawatan mandiri pasien TB Paru.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Responden**

Sebagai wadah peningkatan pengetahuan keluarga pasien TB Paru mengenai penyakit TB hingga peran keluarga yang dapat dilakukan selama perawatan mandiri pasien TB paru berdasarkan informasi kesehatan yang dipelajari dari aplikasi SOBAT TB.

#### **b. Bagi Pelayanan Kesehatan**

Sebagai inovasi baru media yang dapat digunakan dalam memberikan pendidikan kesehatan mengenai TB oleh tenaga kesehatan kepada pasien dan keluarga sehingga dapat membantu membantu para tenaga kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga pasien TB Paru.

#### **c. Bagi Institusi Keperawatan**

Sebagai pengembang ilmu keperawatan, tambahan bahan pembelajaran dan memberikan sumbangan pemikiran dalam hal media

yang dapat digunakan untuk pendidikan kesehatan khususnya dalam ranah keperawatan komunitas.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan data untuk penelitian yang lebih lanjut agar dapat dikembangkan lebih luas.

e. Bagi Peneliti

Sebagai wadah guna menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan analisis penelitian dan mempelajari fenomena kesehatan yang ada.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini berada dalam ruang lingkup keperawatan komunitas. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif pre-eksperimental dengan rancangan *one-group pre-post test design*. Penelitian ini dilakukan sebagai tindakan rehabilitatif yang dilakukan kepada keluarga pasien TB Paru selama perawatan mandiri pasien TB Paru dalam mendukung keberhasilan pengobatan yang dilakukan oleh pasien TB Paru. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota keluarga dari pasien TB Paru yang sedang dalam masa pengobatan di Puskesmas Taman Bacaan. Pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan *drop out* yang ditentukan oleh peneliti. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner sebelum dan setelah menggunakan aplikasi SOBAT TB terhadap tingkat pengetahuan keluarga dan dukungan keluarga selama perawatan mandiri pasien TB Paru.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I, dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Denpasar : Yayasan Kita Menulis.
- Ali, Z. (2011). *Dasar-Dasar Pendidikan Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan*. Jakarta : Trans Info Media
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ariska, Y. N., Handayani, P.A. & Hartati, E. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Beban Caregiver dalam Merawat Keluarga yang Mengalami Stroke. *Journal of Holistic Nursing and Health Science*, 3(1) : 52-63.
- Atmaja, S. D. (2019). *Hubungan Dukungan Keluarga sebagai Caregiver pada Pasien Tuberkulosis dengan Keberhasilan Minum Obat*. SKRIPSI. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Cahyanti, L. (2020). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi General Anestesi Di RS PKU Muhammadiyah Gamping*. SKRIPSI. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Carlsson, M., Johansson, S., Eale, RP., & Kaboru, B. (2014). Nurses' Roles and Experiences with Enhancing Adherence to Tuberculosis Treatment among Patients in Burundi: A Qualitative Study. *Tuberculosis Research and Treatment*, 1-9.
- Devi, A. R. (2019). *Hubungan Pekerjaan, Pendapatan dan Pendidikan Dengan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Penderita Tuberkulosis Anak di Surabaya*. SKRIPSI. Universitas Hang Tuah.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2021). *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020*. Palembang : Dinas Kesehatan Kota Palembang.
- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. (2019). *Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2018-2023*. Palembang: Dinas Kesehatan Sumatera Selatan
- Fadlilah S & Aryanto, E. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan TB Paru dan Dukungan Sosial Pasien RS Khusus Paru Respira. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(2) : 168-173.
- Fitriani, E. N., Sinaga, T., & Syahrani, A. (2019). *Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi Pasien dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Pada Penderita Penyakit TB Paru BTA (+) di Puskesmas Pasundan Kota Samarinda*. 5(2).
- Friedman. (2013). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.

- Gunawan, A., Simbolon R. & Fauzia D. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Terhadap Pengobatan Tuberkulosis Paru di Lima Puskesmas Se-Kota Pekan Baru. *JOM FK*. 4(2)
- Gusneli, Machmud,R.,& Mahathir. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Perilaku Keluarga Penderita TB dalam Upaya Penanggulangan TB Dewasa di Kabupaten ABC Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2) : 630-636.
- Harmoko. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Indasah. (2020). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Kediri : Strada Press. ISBN : 978-602-5842-72-6.
- Irwan. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Yogyakarta : Absolute Media.
- Istiqomah & Zulfi. (2010). *Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Bandung*. Thesis. Universitas Pendidikan Indonesia
- Jatmika, S.E., Maulana, M., Kuntoro & Martini, S. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Penerbit K-Media.
- Jayani, D. (2021). *Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Semakin Menurun*. Databoks. Katadata. Artikel. Diakses pada 20 Juni 2022, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/08/angka-keberhasilan-pengobatan-pasien-tuberkulosis-semakin-menurun>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *INFODATIN: Tuberkulosis 2018*. Jakarta:Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Dashboard TB. Diakses pada 20 Juni 2022, dari <https://tbindonesia.or.id/pustaka-tbc/dashboard-tb/>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. (2014). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Latipun & Fauziah, S. (2016). Hubungan Dukungan Keluarga dan Keberfungsian Sosial Pada Pasei Skizofrenia Rawat Jalan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 4(2) : 140-160.
- Mahdiana, R. (2010). *Panduan Lengkap Kesehatan: Mengenal, Mencegah dan Mengobati Penularan Penyakit dan Infeksi*. Yogyakarta : Citra Pustaka

- Masturoh, I. & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nuraenah, Mustikasari, & Putri, S. S. E. (2014). Hubungan Dukungan Keluarga dan Beban Keluarga Dalam Merawat Anggota dengan Riwayat Perilaku Kekerasan di RS Jiwa Islam. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 2(1), 41-50.
- Nuraeni, A. & Amalia, N. (2019). Peningkatkan Perilaku Perawatan Klien TB Paru Melalui Pendidikan Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi*, 3(2) : 55-63.
- Nugroho, I & Ihlasuyandi, E. (2021). Pengembangan dan Pengukuran Aplikasi Penyuluhan Penyakit Tuberkulosis Paru Terhadap Pengtahuan Serta Sikap Pengawas Minum Obat. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1) : 108-118.
- Nugroho, S. (2008). *Metode Statistika NonParamterik*. Bengkulu: UNIB Press.
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Anhar, V. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta : Salemba Medika.
- Pakpahan, M, dkk. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis.
- Pawarti, Fathiah, Maryani, Y. & Susatyo, J. (2020), ABDHI Application Android Based as A Media For Dental Health Education in the Pandemic Time Covid-19. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 8(1) : 28-32.
- Pitters, T., Kandou, G.D. & Nelwan, J.E. (2018). Dukungan Keluarga dalam Hubungannya dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberculosis Paru di Puskesmas Ranotama Weru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 7(5).
- Prasastin, O. I. & Muhlishoh. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Akses Informasi Kesehatan dan Status Gizi Pada Penderita TB Paru Melalui Media Digitalisasi SOBAT TB dan N-TB di Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kab Karanganyar. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4) : 1026-1034.
- Putra, G. J. (2019). *Dukungan Pada Pasien Dengan Luka Kaki Diabetik*. Sidoarjo : Oksana.

- Putri, D. P., Konginan, A., & Mardiana, N. (2013). Korelasi Social Support dengan Caregiver Burden Pada Istri Pasien Penyakit Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Psikiatri Surabaya*, 3(1), 56-69.
- Putri, V. S., Apriyali & Armina. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Tindakan Keluarga dalam Pencegahan Penularan Tuberkulosis. *Jurnal Akademias Baitturahim Jambi (JABJ)*, 1(2) : 226-236.
- Qotrunnada, N. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Aplikasi SINUCA\_DM Terhadap Pengetahuan Tentang Kebutuhan Nutrien Pada Penderita Diabetes Melitus*. SKRIPSI. Universitas Sriwijaya.
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang : Wineka Media.
- Rahayu, S. & Rachmawati, T. (2019). Karakteristik dan Kesiediaan Caregivers Keluarga Dari Pasien Dengan Penyakit Kronis Tentang Pembentukan Support Group. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 3(2) : 53-63.
- Rismayanti, E., Romadhon, Y., Faradisa, N., & Dewi, L. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru. *University Research Colloquium*.
- Rumimpunu, R., Maramis, R. R. F., & Kolibu, K. F. (2018). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Likupang Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(4)
- Saftarina, F. & Fitri. H. (2020). Edukasi Online Tentang Keterampilan Perawatan Mandiri Pada Pasien Tuberculosis Paru di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai* : 26-30.
- Saputri, L. C. & Sujarwo, S. (2017). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Menjelang Kelahiran Anak Pertama Pada Trimester Ketiga. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*, 11(2) : 87-96.
- Sari, D. (2019). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Dukungan Keluarga Penderita TB Paru. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 4(1) : 235-242.
- Setiaman, S. (2020). *Merancang Kuesioner Untuk Penelitian*. Jakarta : PPNI Qatar.
- Siregar, P. (2020). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. DIKTAT. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sitio, S., Sembiring, E. & Purba. B. B. (2020). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perawatan Mandiri Pasien Tuberculosis. *BEST Journal (Biology, Education, Science & Technology)*, 3(2) : 160-166.

- SOBAT TB. Website. Diakses pada 12 Juli 2022 dari <https://SOBATtb.id/>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susilowati, D. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan : Promosi Kesehatan*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Syapitri, H., Amila., Aritonang, J. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Malang : Ahlimedia Press.
- TB CARE I. (2014). *International Standards for Tuberculosis Care, Ed.3th*. The Hague.
- Togatorop,L., Setiawan., & Siregar.C. (2019). *Persepsi Perawatan Mandiri Pasien Tuberkulosis. Jurnal Perawat Indonesia,3(2) : 101-108*.
- WHO. (2021). *Global Tuberculosis Report 2021*. Geneva : World Health Organization.
- Yayasan KNCV Indonesia. Website. Diakses Diakses pada 12 Juli 2022 dari <https://yki4tbc.org/>